

PENINGKATAN KOMPETENSI PRONUNCIATION MENGUNAKAN PRO POWER ONE

Ivvon Septina Bella^{1*} dan Noviyanti²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

²Fakultas Komputer dan Multimedia, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia

[*ivvonseptinabella93@gmail.com](mailto:ivvonseptinabella93@gmail.com)

ABSTRACT

This study was an experimental research which aimed to examine Pro Power One can improve students' ability and quality of pronunciation in the process of learning English. The research was conducted at Universitas Islam Kebangsaan Indonesia and the subject of the research was 21 students of Informatics Engineering Department Class A, and the data was collected through test. The result of this research showed Pro Power One had proven to improve students' pronunciation ability and quality. This is supported by the results of the data analysis, which showed an increase in average score of pretest and posttest of 8.75 and 19.65. In addition, the paired samples statistic revealed that the value of Sig. (2-tailed) was 0.00000001 which was lower than the level of significance (α) = 0.05. In other words, learning pronunciation using Pro Power One made a huge improvement.

Keywords: *Speaking, Pronunciation,; Pro Power One*

PENDAHULUAN

Berbicara (*speaking*) sebagai salah satu dari empat keterampilan dasar berbahasa memegang peran sangat sentral, tanpa kompetensi yang maksimal dalam berbicara, niscaya mahasiswa yang disiapkan untuk menjadi generasi yang profesional dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan berkualitas (Bella: 2021). Oleh karena itu setiap mahasiswa memiliki tuntutan untuk bisa melakukan aktivitas berbicara didepan umum. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh mahasiswa dengan disiplin ilmu manapun tanpa terkecuali.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*), ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu ketepatan pelafalan (*pronunciation*), kelancaran (*fluency*), ketepatan aturan gramatika (*grammar*), kosakata yang digunakan (*vocabulary*), dan pemahaman (*comprehension*). Kendala yang paling terlihat ada pada aspek yang pertama yaitu ketepatan pelafalan (*pronunciation*). Setelah melakukan pembelajaran pada semester pertama, peneliti mendapati bahwa banyak mahasiswa yang masih melakukan kesalahan pada saat melafalkan beberapa kata dalam bahasa Inggris. Peneliti menyimpulkan hal tersebut adalah hal yang sangat wajar mengingat yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester dua program studi Teknik Informatika yang mana mereka bukanlah mahasiswa yang menggunakan Bahasa Inggris secara aktif.

Untuk meningkatkan keterampilan pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yang diperlukan tidak hanya teori tetapi penerapan praktik dalam pelaksanaannya juga. Selain itu, banyak aplikasi pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam memperkaya keterampilan pelafalan mereka. Dalam penelitian ini, yang menjadi focus kajian proses pembelajaran pelafalan (*pronunciation*) menggunakan alat teknologi yang berupa aplikasi *Pro Power One Software*.

Aplikasi *Pro Power One* dirancang oleh para profesional bahasa terkhusus bagi penutur bahasa yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua ataupun bahasa asing secara sangat menyeluruh. *Pro Power One* bahkan memperkuat pembelajaran melalui latihan interaktif dan banyak latihan yang bermanfaat. Ditambah lagi, *Pro Power One* memiliki film *QuickTime* untuk mengilustrasikan posisi lidah dan bibir yang tepat. Aplikasi ini sangat direkomendasikan untuk laboratorium bahasa bagi penutur bahasa kedua atau penggunaan di rumah. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Bar, Leakey, Ranchoux (2005),

yaitu *Pro Power One* adalah perangkat modern untuk pencapaian pendidikan yang lebih baik dan digunakan sebagai bantuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Menurut Burris (2013) *Pro Power One* dapat membantu meningkatkan proses pendidikan bagi siswa dan guru, yang mana telah terbukti dapat meningkatkan pengucapan inti dan keterampilan berbicara bagi siswa dari semua level.

Pro Power One adalah perangkat lunak interaktif yang berfokus pada pengembangan suara individu siswa dan fitur suprasegmental dasar (Van, 2010). Fitur suprasegmental tersebut berupa tekanan suara (intonation), panjang-pendek suara (pitch), dan getaran suara yang menunjukkan emosi tertentu. Quynh (2009) menyatakan *Pro Power One* adalah perangkat lunak yang menyediakan video klip yang dapat menjadi model dan motivator untuk membantu siswa berlatih bahasa Inggris. Dengan klip video berdurasi satu atau dua menit, siswa memiliki kesempatan untuk merasakan suara, meniru, melatih klip, dan kemudian mengevaluasi pelafalan mereka.

Pro Power One memiliki banyak keunggulan dalam proses pembelajaran pelafalan (pronunciation). Perangkat ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. *Pro Power One* juga dapat meningkatkan ketrampilan pelafalan yang lebih baik yang juga berdampak terhadap kemampuan berbicara (speaking) yang lebih baik. Artinya jika mahasiswa memiliki pelafalan yang baik saat proses pembelajaran menggunakan *Pro Power One*, maka mereka akan memiliki kemampuan berbicara (speaking) yang baik juga karena mereka sudah mengetahui cara melafalkan kata secara benar. Selain itu, *Pro Power One* juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dengan integrasi perangkat teknologi, alhasil mahasiswa menunjukkan ketertarikan dan keaktifan selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mendukung hasil penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa hasil penelitian sebelumnya sebagai acuan dan pedoman. Pertama, Liu dan Hung (2016) menggunakan metode penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengukur peningkatan kualitas pelafalan (pronunciation). Penelitian itu melibatkan 51 mahasiswa Universitas Teknologi yang berlokasi di Taiwan Tengah. Subjek penelitian tersebut menerima delapan minggu instruksi pelafalan (pronunciation). Dalam penelitian tersebut, subjek penelitian disuguhkan dengan model-model tuturan dan kontur nada yang sesuai dengan kalimat kemudian dipraktikkan pelafalannya dengan menggunakan perangkat lunak berbantuan komputer. Selain itu, tes *speaking* (MyET) yang berbasis komputer dilakukan sebelum, selama, dan setelah pelatihan untuk mengukur peningkatan kualitas pelafalan.

Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi atau perangkat lunak dalam pembelajaran ketrampilan pelafalan (pronunciation) memberikan dampak yang positif. Perbedaan antara penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah pada aplikasi yang digunakan, yang mana dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penggunaan *Pro Power One* sebagai aplikasi untuk mengukur peningkatan kualitas pelafalan (pronunciation).

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Pro Power One* dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pelafalan (pronunciation) mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yang dilakukan di dalam kelas dengan mengambil mahasiswa sebagai populasi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif yaitu desain penelitian eksperimen. Rancangan penelitian eksperimental adalah untuk memungkinkan peneliti

memperkirakan pengaruh suatu perlakuan percobaan. Penelitian eksperimen dapat dilakukan di laboratorium, di kelas dan di lapangan. Dalam penelitian ini penelitian eksperimen dilakukan di dalam kelas dengan mengambil mahasiswa sebagai sampel.

Penelitian eksperimen ada banyak macamnya yaitu *Classical Experimental Design*, *Pre Experimental Design* dan *Quasi Experimental Design* dan *Special Design*. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen berupa desain *one-group Pretest-Posttest* dengan pendekatan kuantitatif. Pada kelompok *Pre-test* dan *Post-test* observasi dilakukan dua kali, pertama sebelum menggunakan *Pro Power One* disebut *pre-test* dan setelah menggunakan *Pro Power One* disebut *post-test*.

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai desain pra-eksperimen karena tidak ada kontrol terhadap variabel asing. Dalam *one-group Pretest-Posttest*, satu kelompok diukur atau diamati tidak hanya setelah diberi perlakuan (menggunakan dengan *Pro Power One*), tetapi juga sebelumnya.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester dua program studi Teknik Informatika Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) yang berlokasi di Kabupaten Bireuen yang terdiri dari dua rombongan belajar. Peneliti hanya menggunakan satu rombongan belajar sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 21 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana hanya mengambil satu rombel saja yaitu rombel A yang memiliki homogenitas yang sama yaitu terdiri dari 10 mahasiswa laki-laki dan 11 mahasiswa perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji apakah *Pro Power One* meningkatkan kemampuan dan kualitas pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan. Pertama, memberikan *pre-test* kepada mahasiswa sebelum memperkenalkan dan menggunakan *Pro Power One* dalam proses pembelajaran. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk melihat kemampuan pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa terhadap kosa kata dalam bahasa Inggris.

Kedua, peneliti memperkenalkan dan menggunakan *Pro Power One* dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Peneliti menggunakan *Pro Power One* dalam proses pembelajaran selama 6 minggu dimana selama proses pembelajaran peneliti memberikan contoh pelafalan yang benar terhadap kosa kata bahasa Inggris yang langsung ditampilkan di aplikasi *Pro Power One* yang mana memiliki film *QuickTime* untuk mengilustrasikan posisi lidah dan bibir secara tepat. Selama proses pembelajaran, setiap mahasiswa dapat memperhatikan klip video berdurasi satu atau dua menit untuk setiap kosa kata, dimana mereka dapat merasakan suara, meniru, melatih klip, dan kemudian mengevaluasi pelafalan mereka.

Ketiga, setelah menggunakan *Pro Power One* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris selama 6 minggu, peneliti memberikan *post-test* kepada mahasiswa. Tujuan dari *post-test* adalah untuk mengevaluasi apakah *Pro Power One* memberikan efek baik dan menunjukkan peningkatan kemampuan pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa.

Dalam menganalisis data, peneliti menerapkan Microsoft Office Excel dan hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini:

<i>t-Test: Paired Two Sample for Means</i>		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	8.75	19.65
Variance	6.618421053	41.71315789
Observations	20	20
Pearson Correlation	0.713505734	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	19	
t Stat	-9.823996239	
P(T<=t) one-tail	0.00000000	
t Critical one-tail	1.72913279	
P(T<=t) two-tail	0.00000001	
t Critical two-tail	2.09302405	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Pro Power One* dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata, yaitu adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* (8.75) ke *post-test* (19.65). Selain itu, statistik sampel berpasangan mengungkapkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.00000001 yang mana nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi (α)=0,05. Dengan kata lain Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut membuktikan bahwa *Pro Power One* secara signifikan meningkatkan kemampuan dan kualitas pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Pro Power One* dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Pro Power One* adalah aplikasi yang sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas pelafalan (*pronunciation*) mahasiswa, Hal tersebut didukung oleh hasil dari data analisis yang menyatakan adanya peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* yaitu 8.75 dan 19.65. Sejalan dengan hasil statistik sampel berpasangan mengungkapkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.00000001 yang mana nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi (α)=0,05. Dengan kata lain, adanya peningkatan yang signifikan yang dihasilkan dari pembelajaran pelafalan (*pronunciation*) menggunakan *Pro Power One*.

DAFTAR PUSTAKA

- Burris, Khaty. 2013. *End-User Workbook for Dragon Naturally Speaking*. Copyright 2013 Nuance Communications, Inc. All rights reserved.
- Cameron, L. 2010. *Teaching English to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- James, R. B. 2010. *Teaching Pronunciation Gets a Bad R.A.P: A Framework for Teaching Pronunciation*. Hankuk: University of Foreign Studies.
- Quynh, Tran Huong. 2009. *The Pro-Show Experience for Better Speaking*. Published thesis at Hanoi National University of Education.
- Van, Chin Luan Phan. 2010. *Using Software to Improve First-Year English Majors' Speaking*. Published thesis at Hong Duc University.

- Bella, I. S., Noviyanti. 2021. The Effect of Gender and Self Esteem on Speaking Skill Students of FEB Management Study Program, Uniki. *Jurnal Ilmiah Bahasa Inggris (JIBI)*, 6(02), 26-37. Diakses dari <http://jurnal.stkipan-nur.ac.id/index.php/jibi/article/view/217>
- Liu, S. & Hung, P. 2016. Teaching Pronunciation with Computer Assisted Pronunciation Instruction in a Technological University. *Universal Journal of Educational Research*, 4(9), 1939-1943. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1113864>
- Mulyani, M & Sartika, D. 2019. Analysis of Student's Proficiency on English Pronunciation Using Youtube-Based Video Media. *Getsempena English Education Journal*, 6(2), 248-257. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/348564132_ANALYSIS_OF_STUDENTS_%27_PROFICIENCY_ON_ENGLISH_PRONUNCIATION_USING_YOUTUBE-BASED_VIDEO_MEDIA
- Pourhosein Gilakjani, A. 2012. A Study of Factors Affecting EFL Learners' English Pronunciation Learning and the Strategies for Instruction. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(3), 119-128.
- Pourhosein Gilakjani, A. 2016. What Factors Influence the English Pronunciation of EFL Learners?. *Modern Journal of Language Teaching Methods (MJLTM)*, 6(2), 314-326.
- Samad, I. S., & Aminulla, A. 2019. Applying ELSA Speak Software in the Pronunciation Class: Students' Perception. *Jurnal Edumaspul*, 3(1), 56-63. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/85>
- Suryani, L., Syahrizal, T. & Fauziah, U. 2019. Using ORAI Application in Teaching Pronunciation. *Indonesian EFL Journal*, 5(2), 93-104.